

Tuliskan [visi misi dan tujuan organisasi](#) dari masing2 perusahaan bapak/ibu sekalian dan jelaskan apakah visi misi dan tujuannya sudah memenuhi unsur strategi manajemen.

Tuliskan **visi misi dan tujuan organisasi** dari masing2 perusahaan bapak/ibu sekalian dan jelaskan apakah visi misi dan tujuannya sudah memenuhi unsur strategi manajemen.

Jawab :

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA PROVINSI SUMATERA SELATAN

VISI : SUMSEL MAJU UNTUK SEMUA

MISI : MENINGKATKAN KEHIDUPAN BERAGAMA, SENI DAN BUDAYA UNTUK MEMBANGUN KARAKTER KEHIDUPAN SOSIAL YANG AGAMIS DAN BERBUDAYA, DENGAN DITOPANG FISIK YANG SEHAT MELALUI KEGIATAN OLAHRAGA, SEDANGKAN PENGEMBANGAN PARIWISITA BERORIENTASI PARIWISATA RELIGIUS.

TUJUAN :

1. MENDORONG PENGUATAN PENGETAHUAN KEAGAMAAN MASYARAKAT AGAR TERBENTUK MASYARAKAT MADANI YANG RELIGIUS.
2. MENFASILITASI TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN KEAGAMAAN.
3. REINVENTING BUDAYA LOKAL DAN PENGETAHUAN LOKAL DALAM MEMBANGUN IDENTITAS CULTURAL MASYARAKAT.
4. MENDORONG MEMAJUKAN BAHASA LOKAL SEBAGIAN KEKAYAAN KHAS BUDAYA SUMATERA SELATAN.
5. MENDORONG BUDAYA LOKAL DAN PENGETAHUAN LOKAL KE DALAM KURIKULUM MUATAN LOKAL DI SEKOLAH-SEKOLAH SEBAGAI PROSES PENGEMBANGAN BUDAYA LOKAL YANG DAPAT BERKONTRIBUSI DALAM MEMBANGUN KARAKTER BANGSA.
6. MENJAMIN KEBEBASAN UNTUK MENGEMBANGKAN DAN MENGEKSPRESIKAN SENI BUDAYA MASING-MASING DI DAERAH SUMATERA SELATAN.
7. MENFASILITASI SEMUA AKTIFITAS LEMBAGA KEBUDAYAAN DAN KEAGAMAAN UNTUK BERPARTISIPASI DALAM MEMBANGUN PENGUATAN TOLERANSI DALAM KEHIDUPAN BERMASYARAKAT.
8. MEMBANGUN AKSES RUANG-RUANG KREATIFITAS SENI DAN BUDAYA YANG MAMPU MENCIPTAKAN RUANG PUBLIK YANG BERBUDAYA DI SELURUH SUMATERA SELATAN.
9. MENEKAN TINGKAT KEMISKINAN GUNA MEMPERKECIL KESENJANGAN SOSIAL YANG DAPAT MELAHIRKAN KONFLIK SOSIAL.

Menurut pendapat saya Visi , Misi dan Tujuan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan telah memenuhi unsur strategi manajemen. Menurut Nawawi Manajemen strategi adalah Perencanaan berskala besar (disebut perencanaan strategis) yang berorientasi untuk mencapai masa depan yang jauh (disebut visi) dan didefinisikan sebagai keputusan pemimpin tertinggi ini (keputusan yang fundamental dan poko), sehingga memungkinkan organisasi untuk berinteraksi secara efektif (disebut misi), dalam upaya untuk menghasilkan sesuatu (perencanaan operasional untuk menghasilkan barang dan /atau jasa serta layanan) kualitas, optimasi diarahkan pada pencapaian tujuan (disebut tujuan strategis) dan sasaran (tujuan operasional)'organisasi.

Nama : Doni Pramana
Kelas : MM34B
NIM : 192510013
Mata Kuliah : Manajemen Strategik
Dosen : Dr. Muji Gunarto, S.Si., M.Si.

Soal

1. Tuliskan visi misi dan tujuan organisasi dari masing – masing perusahaan Bapak atau Ibu sekalian dan jelaskan apakah visi misi dan tujuannya sudah memenuhi unsur strategi manajemen !

Jawab

A. Pengertian Visi

Visi adalah serangkaian kata yang menunjukkan impian, cita – cita atau nilai inti sebuah organisasi, perusahaan, atau instansi. Visi merupakan tujuan masa depan sebuah organisasi dan pandangan arah sebuah manajemen yang mau dibawa kemana manajemen tersebut. Visi biasanya berupa pernyataan singkat berbentuk tulisan.

B. Pengertian Misi

Misi adalah tahap – tahapan yang harus dilalui untuk mencapai visi tersebut. Misi juga dapat berarti sebagai penjabaran sebuah visi. Misi biasanya dijabarkan dengan beberapa kalimat yang mengandung unsur hal – hal yang harus dilakukan agar tercapainya sebuah visi.

C. Visi Misi Tujuan Organisasi CV. Mekar Abadi

a. Visi

“To Be Number One”

b. Misi

1. Memberikan produk yang terbaik dengan harga yang kompetitif,
2. Memberikan kemudahan ke pelanggan dari produk, pemesanan, pengiriman, hingga pembayaran,
3. Membina dan meningkatkan kesejahteraan serta kompetensi karyawan, baik itu *soft skill* maupun *hard skill*.
4. Terus berkembang dengan penambahan produk produk terbaru,
5. Meningkatkan etos kerja antarkaryawan.

D. Apakah visi misi dan tujuannya sudah memenuhi unsur strategi manajemen ?

Menurut pendapat saya, ada 1 hal yang belum memenuhi unsur strategi manajemen, yaitu meningkatkan kompetensi karyawan, baik *soft skill* maupun *hard skill*. Dikarenakan dominan di perusahaan saya, hampir 75 % lulusan Sekolah Menengah Atas / Kejuruan. Dan jarang ada pelatihan / peningkatan kompetensi karyawan selama saya bekerja ± 1 tahun ini.

Diharapkan agar mencapai tujuan perusahaan, seharusnya dapat mengadakan beberapa pelatihan kompetensi karyawan. Misalnya, pelatihan kompetensi *Microsoft Excel*. Selain itu juga, bisa dengan memberikan *reward* pembiayaan pendidikan ke jenjang lebih tinggi untuk karyawan yang potensial.

Dengan ditingkatkan kegiatan kompetensi untuk karyawan, diharapkan karyawan dapat bekerja lebih efektif dengan ilmu yang telah di-*upgrade*, pekerjaan lebih cepat selesai, dan meningkatkan ilmu pengetahuan karyawan di bidang *soft skill* maupun *hard skill*.

Sumber:

1. Visi Misi CV. Mekar Abadi,
2. <https://salamadian.com/pengertian-contoh-perbedaan-visi-dan-misi/>

Tugas 3

Visi, misi dan tujuan organisasi dari perusahaan tempat kerja saya adalah :

Saya bekerja di PT. Dirgantara Mitramahardi Palembang salah satu perwakilan dari pusat atau Jakarta. Perusahaan kami adalah perusahaan distribusi pelumas atau oli motor dan mobil dengan merk UNIOIL juga spare part mobil seperti shock dengan merk TOKICO.

Visi nya : adalah menjadi peyedia produk dan jasa terpercaya

Misinya :

1. Memenuhi kebutuhan pelanggan secara efektif.
2. Memenuhi keinginan pelanggan secara benar dan bertanggung jawab.
3. Memenuhi kebutuhan pelanggan akan kepuasan pada mutu produk dan mutu layanan.
4. Menjalankan moto atau slogan perusahaan "WE FEATURE QUALITY" yang artinya "Kami Menampilkan Kualitas", dalam artian memaksimalkan kualitas produk yang terpercaya.
5. Menjamin keaslian bahan baku.

Tujuannya : adalah untuk meningkatkan keuntungan melalui volume penjualan dengan mengedepankan kualitas produk yang terjamin keaslian bahan bakunya sehingga dapat pula meningkatkan nilai perusahaan.

Visi, misi dan tujuan perusahaan kami belum sepenuhnya memenuhi unsur strategi manajemen. Dan yang memenuhi unsur strategi manajemen itu adalah :

1. Dalam pernyataan visi diatas tidak menunjukkan standar waktu ataupun tempat, sehingga belum dapat mewakili pernyataan visi pada sebuah organisasi yang harus dapat menjawab "Mau jadi seperti apa kita". dan sebaiknya pernyataan visi tersebut dibuat seperti ini misalkan : "Satu-satunya distributor pelumas "UNIOIL"terpercaya dalam mutu dan pelayanan di Sumatera Bagian Selatan"

2. Untuk pernyataan misi harus dapat menjawab pertanyaan "Apakah bisnis kita?", serta apa yang menjadi tujuan perusahaanpun dapat diuraikan dalam pernyataan misi oeganisasi tersebut. Dikatakan belum memenuhi karakteristik dan komponen misi dalam organisasi, menurut Vem McGinnis misi yang jelas itu adalah isi pernyataan misinya antara lain harus dapat :

- A. Mendefinikan tentang "apa" organisasi tersebut dan "apa" yang dicita-citakannya.
- B. Cukup spesifik sehingga tidak memasukan bisnis tertentu sekaligus cukup luas sehingga memungkinkan pertumbuhan yang kreatif

- C. Membedakan satu organisasi dari organisasi lain.
- D. Menjadi kerangka kerja untuk mengevaluasi aktivitas saat ini dan di masa depan.
- E. Dinyatakan dalam definisi yang cukup jelas agar dipahami secara luas di seluruh lapisan organisasi.
- F. komponen misi mempunyai 9 karakteristik menurut David, Fred R (2009:102) adalah sebagai berikut :
 1. Customer, secara eksplisit misi harus menyebutkan siapa yang menjadi pelanggan bagi produk perusahaan
 2. Product or services, dalam hal ini secara spesifik perusahaan harus menyebutkan produk/jasa apa saja yang dihasilkan oleh perusahaan.
 3. Markets , pernyataan ini menjelaskan di pasar mana produk perusahaan akan bersaing dengan produk yang dihasilkan oleh pesaing.
 4. Technology, pernyataan misi menyebutkan arah pengembangan teknologi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan konsumen.
 5. Concern for survival, growth and profitability, dalam hal ini pernyataan misi menunjukkan secara jelas komitmen perusahaan terhadap kelangsungan hidup perusahaan, pertumbuhan dan kemampuan menghasilkan laba pada periode tertentu (profitabilitas).
 6. Philosophy, misi akan menjelaskan kepercayaan (beliefs), nilai (value), aspirasi, dan prioritas etis dari perusahaan.
 7. Self concept, misi akan menjelaskan apa yang menjadi kompetensi unggulan (distinctive competence) dari perusahaan dibandingkan pesaingnya.
 8. Concern for public image, misi akan menjelaskan apakah perusahaan memiliki respon terhadap masalah-masalah sosial , kemasyarakatan maupun terhadap masalah lingkungan.
 9. Concern for employee, dalam hal ini pernyataan misi akan menunjukkan apakah karyawan merupakan aset yang berharga bagi perusahaan.

Dalam salah satu definisi manajemen strategis itu adalah “Serangkaian daripada keputusan manajemen dan kegiatan-kegiatan yang menentukan keberhasilan perusahaan dalam jangka panjang, kegiatan tersebut terdiri dari perumusan atau perencanaan strategis, pelaksanaan dan evaluasi. (Wheelen, 2010:105)

Sedangkan tujuan manajemen strategis adalah memanfaatkan dan menciptakan peluang-peluang baru dan berbeda di masa mendatang, sedangkan perencanaan jangka panjang mencoba mengoptimalkan kecenderungan-kecenderungan saat ini untuk masa depan. (David, 2004 :5-6)

Dengan adanya keadaan ini sehingga perusahaan masih sering menghadapi banyak kekurangannya yang antara lain :

- Belum siap bertahan menghadapi pesaing
- Sedikit customers yang loyal buyers, karena harga jual pesaing terkadang lebih murah
- Sedikit dalam penguasaan pasar daripada pesaing
- Teknologi industrinya belum bisa mengejar produk pesaing
- Pertumbuhan dan kelangsungan hidup perusahaan serta keuntungannya tidak begitu meningkat secara signifikan
- Belum aktif dalam inovasi produk
- Belum meluas jangkauan pangsa pasarnya
- Lemah dalam merespon tentang masalah sosial, kemasyarakatan dan lingkungan
- Karyawan belum sepenuhnya dianggap sebagai asset yang berharga bagi perusahaan.

Perusahaan yang dikatakan memenuhi unsur strategi manajemen apabila perusahaan tersebut dapat mengelola faktor-faktor internal perusahaan yaitu tentang kekuatan (Strength) dan kelemahan (Weakness) dan faktor-faktor eksternal perusahaan yaitu peluang (Opportunity) dan ancaman (Threat) untuk mencapai tujuan organisasi yang lebih dikenal sebagai manajemen strategic. (video Univ.Terbuka)

Referensi :

1. Pengantar Manajemen Strategik, oleh Dr. Anam Miftakhul Huda, M.I.Kom, Diana Elvianita Martanti, SE, M.M., dkk
2. Strategic Management Manajemen Strategi Konsep Edisi 12, oleh Fred R David (2011)

**VISI MISI DAN TUJUANNYA SUDAH MEMENUHI UNSUR
STRATEGI MANAJEMEN
INSPEKTORAT PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Visi : “Menjadi lembaga pengawas internal yang profesional sebagai penjamin mutu dan mitra kerja dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik”

Misi :

1. Meningkatkan kapabilitas pengawasan melalui aparat pengawasan yang profesional.
2. Melaksanakan pengendalian internal melalui Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).
3. Meningkatkan koordinasi dan sinergitas pelaksanaan kegiatan pengawasan, baik sesama APIP maupun Aparat Pengawasan Eksternal.
4. Meningkatkan kualitas Laporan Keuangan, Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah

Visi adalah suatu pedoman dan pendorong serta penggerak (akselerator) organisasi untuk mencapai tujuan organisasi berupa komitmen bersama tanpa adanya rasa terpaksa yang diekspresikan dalam produk pelayanan yang ditawarkan, kebutuhan yang dapat ditanggulangi, kelompok masyarakat yang dilayani, nilai-nilai yang diperoleh serta aspirasi dan cita-cita masa depan. Selain itu visi juga dapat didefinisikan sebagai cara pandang jauh ke depan, kemana instansi harus dibawa agar dapat eksis, antisipatif dan inovatif atau visi dapat juga didefinisikan sebagai suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan oleh suatu instansi pemerintah.

Misi adalah sesuatu yang harus dilaksanakan oleh instansi agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik. Dalam sebuah misi yang baik terkandung hal-hal yang dapat menjelaskan mengapa organisasi itu ada, apa yang dilakukan organisasi serta bagaimana organisasi tersebut melakukannya.

Salah satu proses dalam rangka menentukan sasaran atau hasil yang diinginkan, objek dari usaha atau ambisi maupun tempat yang dituju adalah penetapan tujuan. Tujuan pembangunan Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2023 yaitu:

- 1) Meningkatkan kinerja aparat pengawasan.
- 2) Meningkatkan pengendalian intern Pemerintah Daerah.
- 3) Mengoptimalkan pelaksanaan pengawasan yang sesuai dengan prosedur.

Untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan diperlukan sasaran strategi yang tepat dan komprehensif yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan (potensi) dan peluang yang ada, serta mengatasi kelemahan dan hambatan yang terjadi.

Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan strategi instansi pemerintah untuk merealisasikan tujuan dan sasaran. Strategi merupakan rencana yang menyeluruh dan terpadu mengenai upaya-upaya organisasi yang meliputi penetapan kebijakan, program dan kegiatan atau aktivitas dengan memperbaiki sumber daya organisasi serta keadaan lingkungan yang dihadapi. Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan diperlukan strategi yang tepat dan komprehensif yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan (potensi) dan peluang yang ada, serta mengatasi kelemahan dan hambatan yang terjadi.

Sesuai dengan Misi Gubernur Sumatera Selatan Tahun 2019-2023, yaitu membangun pemerintahan yang amanah (demokratis, berkeadilan, jujur dan bertanggungjawab, serta akuntabel), yang bertujuan meningkatkan pengawasan publik untuk menjamin akuntabilitas pelayanan, maka arah kebijakan pengawasan Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2023 ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan diklat mandiri untuk Aparat Pengawas dan Pejabat Fungsional yang belum memiliki sertifikat jenjang jabatan fungsional.
- 2) Keikutsertaan diklat sertifikasi diprioritaskan kepada PNS yang belum memiliki sertifikat keahlian dan pejabat yang telah menduduki jabatan fungsional untuk peningkatan jenjang jabatan.

- 3) Peningkatan kesejahteraan serta pengadaan sarana dan prasarana diiringi dengan peningkatan disiplin PNS.
- 4) Mengembangkan sistem pengumpulan data dan pelayanan yang terintegrasi.
- 5) Melaksanakan evaluasi hasil penilaian mandiri terhadap unsur Sistem Pengendalian Intern pada setiap SKPD di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.
- 6) Melaksanakan pengawasan secara efektif dan efisien serta sesuai dengan prosedur
- 7) Pengembangan organisasi dilaksanakan secara terus menerus dan bersifat antisipatif terhadap perubahan dan tuntutan masyarakat.
- 8) Pelaksanaan pemeriksaan diarahkan guna pencegahan dan menekan serendah mungkin adanya praktek-praktek KKN, serta penyelamatan kerugian keuangan Negara/Daerah.
- 9) Pengembangan sumber daya manusia diarahkan guna mendukung pelaksanaan tugas-tugas teknis maupun administratif fungsional pengawasan.
- 10) Peningkatan kesejahteraan serta pengadaan sarana dan prasarana diiringi dengan peningkatan disiplin PNS.
- 11) Mengembangkan sistem pengumpulan data dan pelayanan yang terintegrasi.

TUGAS III MANAJEMEN STRATEGIK

NAMA : JULIANA

NPM : 192510015

JELASKAN VISI MISI DAN TUJUAN ORGANISASI DARI MASING-MASING PERUSAHAAN BAPAK/IBU SEKALIAN DAN JELASKAN APAKAH VISI MISI DAN TUJUANNYA SUDAH MEMENUHI UNSUR STRATEGI MANAJEMEN?

JAWAB :

VISI MISI DAN TUJUAN PT. UNILEVER

VISI :

UNTUK MERAH RASA CINTA DAN PENGHARGAAN DARI INDONESIA DENGAN MENYENTUH KEHIDUPAN SETIAP ORANG INDONESIA SETIAP HARINYA.

MISI :

1. KAMI BEKERJA UNTUK MENCIPTAKAN MASA DEPAN YANG LEBIH BAIK SETIAP HARI
2. KAMI MEMBANTU KONSUMEN MERASA NYAMAN, BERPENAMPILAN BAIK DAN LEBIH MENIKMATI HIDUP MELALUI BRAND DAN LAYANAN YANG BAIK BAGI MEREKA DAN ORANG LAIN
3. KAMI MENGINSPIRASI MASYARAKAT UNTUK MELAKUKAN LANGKAH KECIL SETIAP HARINYA YANG BILA DIGABUNGAN BISA MEWUJUDKAN PERUBAHAN BESAR BAGI DUNIA.
4. KAMI SENANTIASA MENGEMBANGKAN CARA BARU DALAM BERBISNIS YANG MEMUNGKINKAN KAMI TUMBUH DUA KALI LIPAT SAMPIL MENGURANGI DAMPAK TERHADAP LINGKUNGAN DAN MENINGKATKAN DAMPAK SOSIAL.

TUJUAN PERUSAHAAN :

UNTUK SUKSES DIBUTUHKAN STANDAR PRILAKU PERUSAHAAN TERTINGGI TERHADAP SIAPA SAJA YANG BEKERJA DENGAN KAMI, MASYARAKAT YANG TERLIBAT DENGAN KAMI DAN LINGKUNGAN YANG MENERIMA DAMPAK DARI KAMI.

SELALU BEKERJA DENGAN INTEGRITAS, MELAKUKAN BISNIS DENGAN INTEGRITAS DAN HORMAT TERHADAP BANYAK ORANG DAN LINGKUNGAN YANG TERLIBAT DENGAN BISNIS KAMI SELALU MENJADI INTI TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN KAMI.

DAMPAK POSITIF, KAMI BERTUJUAN UNTUK MEMBUAT DAMPAK POSITIF DALAM BERBAGAI CARA : MELALUI MEREK, OPERASI, DAN HUBUNGAN KOMERSIAL, MELALUI KONTRIBUSI SUKARELA KAMI DAN MELALUI BERBAGAI CARA KETERLIBATAN KAMI DENGAN MASYARAKAT.

KOMITMEN YANG TERUS-MENERUS, KAMI JUGA BERKOMITMEN UNTUK SECARA TERUS-MENERUS MENINGKATKAN CARA KAMI MENGELOLA DAMPAK LINGKUNGAN DAN BERUSAHA MENCAPAI TUJUAN UNTUK JANGKA YANG LEBIH PANJANG DALAM MENGEMBANGKAN BISNIS BERKELANJUTAN

MENETAPKAN ASPIRASI, TUJUAN PERUSAHAAN KAMI MENETAPKAN ASPIRASI DALAM MENJALANKAN BISNIS. TUJUAN INI DIDUKUNG OLEH KODE ETIK PRINSIP BISNIS KAMI YANG MENJELASKAN STANDAR OPERASIONAL YANG DIIKUTI OLEH SEMUA ORANG DI UNILEVER, DIMANAPUN DI DUNIA INI. KODE NI JUGA MENDUKUNG PENDEKATAN KAMI TERHADAP TATA KELOLA DAN TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN.

BEKERJA SAMA DENGAN ORANG LAIN, KAMI INGIN BEKERJA SAMA DENGAN PEMASOK YANG MEMPUNYAI NILAI-NILAI YANG SERUPA DENGAN YANG KAMI MILIKI DAN BEKERJA BERDASARKAN STANDAR YANG SAMA SEPerti KAMI. KODE ETIK PEMASOK KAMI YANG SELARAS DENGAN KODE ETIK PRINSIP KAMI SENDIRI, TERDIRI ATAS SEBELAS PRINSIP YANG MENCAKUP INTEGRITAS DAN TANGGUNG JAWAB BISNIS TERKAIT KARYAWAN, KONSUMEN DAN LINGKUNGAN.

SUMBER : <https://www.unilever.co.id/about/who-we-are/our-history/>

Nama : Junainah

Nim : 192510032

Regular : MM 34 B

Tuliskan visi misi dan tujuan organisasi dari masing2 perusahaan bapak/ibu sekalian dan jelaskan apakah visi misi dan tujuannya sudah memenuhi unsur strategi manajemen.

Visi dan Misi

Visi

Developer Unggul, Terdepan dan Terpercaya untuk Membangun Kehidupan Lebih Baik

Misi

1. Menjadikan kejujuran, kreatifitas, dan profesionalisme sebagai budaya perusahaan
2. Berorientasi kepada kepuasan pelanggan
3. Mengikuti perkembangan teknologi dan informasi
4. Bermitra dengan perusahaan manapun atas dasar profesionalisme dan saling menguntungkan
5. Menjadikan keberkahan rizki sebagai tujuan asasi perusahaan

Visi misi dan tujuan yang strategis dalam suatu organisasi

Click <https://www.risconrealty.com/visi-dan-misi/>

Nama : Paizurahman
NIM : 192510031
Kelas : Reguler B
Angkatan : 34
Mata Kuliah : Management Strategik

VISI, MISI DAN TUJUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

VISI

“Menjadi Universitas Berstandar Internasional, Berwawasan Kebangsaan, dan Berkarakter Islami”

MISI

1. Melahirkan sarjana dan komunitas akademik yang berkomitmen pada mutu, keberagaman, dan kecendekiawanan.
2. Mengembangkan kegiatan Tri Dharma yang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, relevan dengan kebutuhan bangsa, dan berbasis pada tradisi keilmuan Islam yang integralistik.
3. Mengembangkan tradisi akademik yang universal, jujur, objektif, dan bertanggungjawab.

TUJUAN

1. Memberikan akses pendidikan yang lebih besar kepada masyarakat, dalam rangka meningkatkan Angka Partisipasi Pendidikan Tinggi.
2. Menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif, profesional, terampil, berakhlakul karimah, dan berintegritas.
3. Menghasilkan karya-karya akademik yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Tujuan tersebut sesuai dengan tugas pokok IAIN yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah No. 33/1985, yakni “menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di atas perguruan tingkat menengah yang berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia dan secara ilmiah memberikan pendidikan pada masyarakat di bidang ilmu pengetahuan agama Islam sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.”

Tujuan itu diperinci menjadi : (1) Tujuan eksistensial, yakni memberikan pendidikan dan pengajaran agama Islam tingkat universitas serta menjadi pusat untuk memperdalam dan memperkembangkan ilmu pengetahuan agama Islam. (2). Tujuan institusional, yakni membentuk sarjana muslim yang ahli dalam ilmu agama Islam dan ilmu-ilmu lainnya yang berkaitan, yang bertaqwa dan berakhlak mulia, yang cakap dan trampil serta bertanggung jawab atas kesejahteraan umat, bangsa dan negara.

Visi, misi dan tujuan dari organisasi UIN Raden Fath Palembang sudah memenuhi unsur strategi manajemen.

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS PT. BPJS KESEHATAN

Secara umum visi adalah pandangan yang merupakan kristalisasi dari intisari kemampuan (competency), kebolehan (ability), dan kebiasaan (self efficacy) dalam melihat, menganalisis, dan menafsirkan (Gaffar, 1995)

UNSUR-UNSUR VISI

Basic value

Nilai-nilai dasar atau falsafah yang dianut.

Mission

Operasional dari visi meliputi pertanyaan: mau menjadi apa organisasi ini dan berperan sebagai apa?

Objective

Tujuan-tujuan yang meliputi pertanyaan: mau menghasilkan apa, untuk siapa, dengan mutu bagaimana?

VISI PT. BPJS

Visi BPJS Kesehatan 2021 yaitu “Terwujudnya JKN-KIS Semesta yang Berkualitas dan Berkesinambungan bagi Seluruh Penduduk Indonesia” Untuk memenuhi visi tersebut BPJS kesehatan menjabarkannya ke dalam misi. Misi adalah pernyataan yang menetapkan tujuan organisasi dan sasaran yang ingin dicapai

MAKNA VISI BPJS KESEHATAN

Paling lambat 01 Januari 2019, seluruh penduduk Indonesia memiliki jaminan kesehatan nasional untuk memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatannya yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan yang handal, unggul, dan terpercaya.

MISI BPJS KESEHATAN

1. Membangun kemitraan strategis dengan berbagai lembaga dan mendorong partisipasi masyarakat dalam perluasan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

2. Menjalankan dan memantapkan sistem jaminan pelayanan kesehatan yang efektif, efisien, dan bermutu kepada peserta melalui kemitraan yang optimal dengan fasilitas kesehatan.
3. Mengoptimalkan pengelolaan dana program jaminan sosial dan dana BPJS Kesehatan secara efektif, efisien, transparan dan akuntabel untuk mendukung kesinambungan program.
4. Membangun BPJS Kesehatan yang efektif berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola organisasi yang baik dan meningkatkan kompetensi pegawai untuk mencapai kinerja unggul.
5. Mengimplementasikan dan mengembangkan sistem perencanaan dan evaluasi, kajian, manajemen mutu dan manajemen risiko atas seluruh operasionalisasi BPJS Kesehatan.
6. Mengembangkan dan memantapkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung keseluruhan operasionalisasi BPJS Kesehatan.

TUJUAN BPJS KESEHATAN

Memberikan jaminan dan perlindungan sosial bagi pekerja di seluruh Indonesia. Melalui berbagai programnya, BPJS Ketenagakerjaan berusaha memberi kepastian perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

SASARAN STRATEGIS

Sasaran pokok BPJS Kesehatan disusun berdasarkan visi misi yang telah ditetapkan serta mempertimbangkan amanat konstitusi yang harus diemban oleh BPJS Kesehatan.

3 Sasaran Pokok

- Tercapainya kepesertaan semesta sesuai peta jalan JKN
- Tercapainya jaminan pemeliharaan kesehatan yang optimal dan berkesinambungan
- Tercapainya kelembagaan BPJS Kesehatan yang handal, unggul, dan terpercaya

Strategi 1.

Meningkatkan manajemen pemasaran dan kepesertaan, melalui peningkatan pemahaman program jaminan kesehatan nasional bagi seluruh lapisan kepesertaan, serta upaya-upaya maksimal akuisisi dan retensi peserta.

Strategi 2

Meningkatkan pengelolaan keuangan yang sehat dan akuntabel, yang dapat dicapai melalui penataan pola pengelolaan keuangan serta intensifikasi upaya pengawasan.

Strategi 3

Meningkatkan manajemen iuran melalui upaya-upaya intensifikasi pengumpulan iuran serta pengawasan terhadap kepatuhan peserta dan pemberi kerja.

Strategi 4

Meningkatkan fungsi manajemen manfaat dan fasilitas kesehatan, dengan aktifitas utama yang diarahkan untuk penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas oleh fasilitas kesehatan kepada peserta.

Strategi 5

Meningkatkan tingkat pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung kelancaran upaya-upaya pelayanan kepada peserta dan operasionalisasi badan.

Strategi 6

Meningkatkan produktifitas sumber daya manusia BPJS Kesehatan melalui peningkatan kompetensi serta penciptaan iklim kerja yang kondusif untuk optimalisasi penyelenggaraan skema jaminan kesehatan nasional

Strategi 7

Meningkatkan kapabilitas organisasi BPJS Kesehatan.

Strategi 8

Meningkatkan nilai tambah lembaga melalui penyediaan jaminan kesehatan nasional yang berkualitas, dengan upaya komprehensif untuk meningkatkan tingkat kepuasan peserta serta berkembangnya citra positif para pemangku kepentingan terhadap organisasi BPJS Kesehatan

Tugas 3

Tuliskan **visi misi dan tujuan organisasi** dari masing2 perusahaan bapak/ibu sekalian dan jelaskan apakah visi misi dan tujuannya sudah memenuhi unsur strategi manajemen.

Saya mengambil contoh di organisasi Perangkat Daerah saya sendiri yaitu Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Provinsi Sumatera Selatan **“Sumatera Selatan maju untuk semua”** dan terkait dengan tugas dan fungsi Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan dan mendukung kinerjanya kepala Daerah dan wakil kepala Daerah mempunyai misi yaitu : **“Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bebas dari KKN dengan mengedepankan transparansi dan akuntabilitas yang didukung aparatur pemerintahan yang jujur, berintegritas, professional dan responsive”**.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi pelayanan di Inspektorat daerah Provinsi Sumatera Selatan, maka di tentukan isu-isu strategis yaitu sebagai berikut :

1. Peningkatan akuntabilitas keuangan dan kinerja pada perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan;
2. Peningkatan implementasi sistem pengendalian intern pemerintah pada perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan;
3. Peningkatan kapabilitas APIP;
4. Penguatan area perubahan reformasi birokrasi pada perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.

Tujuan dirumuskan untuk memberikan arah dalam setiap penyusunan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan dalam kurun waktu tertentu. Adapun Tujuan dari Inspektorat itu sendiri yaitu **“Terwujudnya Reformasi Birokrasi Pengawasan yang Profesional dan Berintegritas”**.

Sedangkan sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata, spesifik dan teratur dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan, dalam kurun waktu tertentu atau tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan. Sasaran yang ingin dicapai oleh Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan dalam kurun waktu tertentu adalah :

1. Meningkatnya manajemen kinerja yang baik;
2. Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan daerah yang baik;
3. Meningkatnya sistem pengendalian intern pemerintah yang baik;
4. Meningkatnya kapabilitas APIP;
5. Meningkatnya pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM.

Visi, Misi dan Tujuan telah memenuhi unsur – unsur Manajemen Strategis.

Unsur-unsur dalam manajemen strategi itu terdiri dari ;

1. Pemimpin Daerah yang membawahi Kepala Perangkat Daerah yang berfungsi sebagai pengendali utama
2. Kepala Perangkat daerah yang bertanggungjawab atas kelangsungan organisasi yang menetapkan staff organisasi serta melatih serta memotivasi pegawai sebagai penghubung untuk membangun jaringan keluar untuk mencari informasi mengenai organisasi dan lingkungannya. Kepala Perangkat Daerah mempunyai peranan sebagai pengambil keputusan untuk melakukan fungsi strategisnya.
3. Sumber Daya Manusia
 - perencana strategis yang menentukan tujuan dan sasaran yang akan dicapai. Apabila perencana strategis kurang berhati-hati dalam menentukan strategis dan tidak mengindahkan gejala lingkungan sebelumnya maka sasaran dan target akan sulit dicapai.
 - Adanya Pegawai/staf yang akan melaksanakan tugas sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.
4. Sumber Dana, baik itu dana dari APBD maupun APBN
5. Memiliki tugas pokok dan fungsinya yang saling berkaitan erat dalam menjalankan aktifitas perangkat daerah
6. Klien

Tuliskan [visi misi dan tujuan organisasi](#) dari masing2 perusahaan bapak/ibu sekalian dan jelaskan apakah visi misi dan tujuannya sudah memenuhi unsur strategi manajemen.

Menurut Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1); Sejak dikeluarkannya Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tersebut maka Visi Misi untuk Perangkat Daerah tidak ada yang ada Visi Misi Kepala Daerah.

Visi Pembangunan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan adalah “ Sumsel Maju Untuk Semua” dalam rangka mencapai visi tersebut dilakukan upaya yang dijabarkan dalam 5 Misi yaitu:

1. Membangun Sumsel berbasis ekonomi kerakyatan, yang didukung sektor pertanian, industri, dan UMKM yang tangguh untuk mengatasi pengangguran dan kemiskinan baik di perkotaan maupun di perdesaan.
2. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), baik laki-laki maupun perempuan, yang sehat, berpendidikan, profesional, dan menjunjung tinggi nilai-nilai keimanan, ketaqwaan, kejujuran dan integritas.
3. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dengan mengedepankan transparansi dan akuntabilitas yang didukung aparatur pemerintahan yang jujur, berintegritas, profesional, dan responsif.
4. Membangun dan meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur, termasuk infrastruktur dasar guna percepatan pembangunan wilayah pedalaman dan perbatasan, untuk memperlancar arus barang dan mobilitas penduduk, serta mewujudkan daya saing daerah dengan mempertimbangkan pemerataan dan keseimbangan daerah.
5. Meningkatkan kehidupan beragama, seni, dan budaya untuk membangun karakter kehidupan sosial yang agamis & berbudaya, dengan ditopang fisik yang sehat melalui kegiatan olahraga, sedangkan pengembangan pariwisata berorientasi pariwisata religius.

Dalam Hal ini tempat saya berkerja yakni Biro Organisasi Setda Provinsi Sumatera Selatan Mengacu Misi ke 3 yakni : Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dengan mengedepankan transparansi dan akuntabilitas yang didukung aparatur pemerintahan yang jujur, berintegritas, profesional, dan responsif.

Tujuan utama yaitu melaksanakan Reformasi Birokrasi yang merupakan merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencapai *good governance* dan melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi),

ketatalaksanaan dan sumber daya manusia aparatur. Melalui reformasi birokrasi, dilakukan penataan terhadap sistem penyelenggaraan pemerintah dimana uang tidak hanya efektif dan efisien, tetapi juga reformasi birokrasi menjadi tulang punggung dalam perubahan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Tujuan reformasi birokrasi adalah untuk menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik, berintegritas, berkinerja tinggi, bebas dan bersih KKN, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara.

Reformasi Birokrasi ini terdiri dari 8 Area Perubahan :

- (1) Manajemen Perubahan;
- (2) Penataan Peraturan Perundang-undangan;
- (3) Penataan dan Penguatan Organisasi;
- (4) Penataan Tata Laksana;
- (5) Penataan Sistem Manajemen SDM;
- (6) Penguatan Akuntabilitas Kinerja;
- (7) Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik;
- (8) Penguatan Pengawasan.

Nama : Satria Kencana
Nim : 192510041
Jurusan : Magister Manajemen

Tuliskan visi misi dan tujuan organisasi dari masing masing perusahaan baapak/ibu sekalian dan jelaskan apakah visi misi dan tujuannya sudah memenuhi unsur strategi manajemen .

Jawab :

Visi PT Lima Putra Jaya : Menjadi perusahaan yang memiliki citra dan etika usaha yang baik dan profesi dimata masyarakat dan konsumennya serta menjadi ikon untuk kualitas produk real estate yang terbaik .

Misi PT. Lima Putra Jaya :

- Mengakomodasikan permintaan dan keinginan dan menyalurkan profit dan perusahaan dengan nama baik
- Meningkatkan kinerja sumber daya manusia dan perusahaan yang berkesinambungan .

Tujuan PT. Lima Putra Jaya dalam mengembangkan pembangunan sarana perumahan yaitu :

- 1 . Memperbaiki keadaan tempat tinggal dan lingkungan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat.
2. mengembangkan dan meningkatkan sarana dan prasarana fasilitas lingkungan yang mengarah pada pembangunan perkotaan yang berkesinambungan (Urban Development)
3. meningkatkan dan memanfaatkan kembali fungsi-fungsi perkotaan dengan mengutamakan Tata Guna Bangun (TGT) sebagai suatu cara pengembangan wilayah yang berwawasan lingkungan .

Dalam hal ini PT Lima Putra Jaya telah memenuhi unsur strategi dikarenakan perusahaan telah telah mengembangkan strategi jangka panjang guna memenuhi kondisi yang sedang berubah dalam industri perusahaan dan memastikan kelangsungan hidup perusahaan jangka panjang .

VISI MISI BALAI BAHASA SUMATERA SELATAN
MEMENUHI UNSUR STRATEGI MANAJEMEN
MANAJEMEN STRATEGIK



Oleh:

Nama : Sukamto
NIM : 192510007
Program : S2 Manajemen
Kelas : Reguler B (malam) Angkatan (34)

UNIVERSITAS BINA DARMA

TAHUN AJARAN

2019—2020

Visi : Terwujudnya Lembaga yang Andal dibidang Kebahasaan dan Kesastraan di Sumatera Selatan untuk Membangun Insan Cerdas, Berkarakter, dan Bermartabat”.

Misi :

- Terwujudnya pengembangan infrastruktur dan perlindungan bahasa dan sastra
- Terwujudnya pembinaan dan pemasyarakatan bahasa dan sastra
- Terlaksananya penguatan pengelolaan organisasi dan kelembagaan

Visi dan misi merupakan pernyataan yang dibuat oleh pihak organisasi secara internal untuk menggambarkan secara tidak langsung apa yang sebenarnya menjadi tujuan, sasaran dan rencana kerja dari organisasi tersebut. Setelah perumusan visi yang telah dianggap tepat oleh pihak pimpinan bagi organisasinya maka selanjutnya adalah bagian pernyataan atau perumusan misi. Misi sendiri sebagai gagasan pendukung dari ide yang telah dibuat dalam bentuk visi sebelumnya. Misi berperan sebagai alat bantu, bahkan cara yang akan digunakan untuk tercapainya visi dari organisasi tersebut. (herly Sumaraw Fekon, : UNIKA De La Salle Manado) Dari uraian diatas dapat terlihat jelas bahwa pernyataan visi dan misi memiliki peranan yang positif dalam manajemen strategi suatu perusahaan. Pernyataan visi dan misi yang jelas akan menuntun para pimpinan dalam merumuskan, merencanakan dan menjalankan strategi apa yang akan digunakan sehingga apa yang menjadi tujuan awal bersama dapat tercapai. Karena yang sering terjadi adalah pada saat suatu perusahaan atau organisasi lain tidak memperoleh keberhasilan maka para pimpinan melihat kembali visi dan misi yang telah ada. Apakah ada kekeliruan atau ketidakjelasan dalam visi dan misinya dan perubahanpun sering terjadi.

Dalam visi suatu organisasi terdapat juga nilai-nilai, aspirasi serta kebutuhan organisasi di masa depan seperti yang diungkapkan oleh Kotler yang dikutip oleh Nawawi (2000:122), Visi adalah pernyataan tentang tujuan organisasi yang diekspresikan dalam dan pelayanan yang ditawarkan, kebutuhan yang dapat ditanggulangi, kelompok masyarakat yang dilayani, nilai-nilai yang diperoleh serta aspirasi dan cita-cita masa depan. Dari pendapat tersebut visi Balai Bahasa Sumatera Selatan telah memenuhi unsur strategi yang dituangkan dalam rencana strategis lima tahun sebagai dasar pelaksanaan program kegiatan dalam pelayanan kebahasaan dan kesastraan. Strategi yang dilaksanakan melalui pendekatan indikator capaian program kerja sebagai tolak ukur keberhasilan tujuan dari visi Balai Bahasa Sumatera Selatan.

Perumusan misi merupakan realisasi yang akan menjadikan suatu organisasi mampu menghasilkan produk dan jasa berkualitas yang memenuhi kebutuhan, keinginan dan harapan pelanggannya (Prasetyo dan Benedicta, 2004:8) Dari pernyataan tersebut misi Balai Bahasa Sumatera Selatan telah memenuhi unsur strategi manajemen karena adanya tujuan, sasaran dan rencana kerja baik. Strategi Balai Bahasa Sumatera Selatan untuk mencapai misi dengan penjabaran melalui tiga misi sebagai program tahunan yang dituangkan dalam bentuk rencana kerja tahunan. Pencapaian rencana kerja tahunan dapat diukur melalui indikator capaian kinerja setiap kegiatan dengan pelaksanaan strategi manajemen pelayanan dan publikasi bahasa dan sastra.

Sumber:

<https://manado.tribunnews.com/2012/12/27/peranan-visi-dan-misi-dalam-manajemen-strategi-perusahaan>

<http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/10/definisi-visi-misi-dan-strategi-dan.html>

TUGAS TIGA MANAJEMEN STRATEGIC

Nama : Supris Yudianto
NIM : 192510006
Kelas : Reguler B (malam)
Mata Kuliah : Manajemen Strategic

Balai Bahasa Sumatera Selatan merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang secara fungsional pembinaannya berada di bawah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2012, tugas pokok Balai Bahasa Sumatera Selatan adalah melaksanakan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di Provinsi Sumatera Selatan. Untuk dapat menyelenggarakan tugas tersebut, Balai Bahasa Sumatera Selatan yang memiliki karyawan sebanyak 36 orang, terdiri dari Kepala Balai, Kasubbag Tata Usaha, 16 orang fungsional peneliti, tiga orang penerjemah, dan 15 orang fungsional umum. Balai Bahasa Sumatera Selatan memiliki visi, misi, dan tujuan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya (Tupoksi).

Visi :

“Terwujudnya lembaga yang handal di bidang kebahasaan dan kesastraan dalam rangka mencerdaskan, memperkuat jati diri, karakter, dan martabat untuk memperkuat daya saing bangsa di Provinsi Sumatera Selatan.”

Misi :

1. Mengembangkan dan melindungi bahasa dan sastra Indonesia
2. Meningkatkan mutu penelitian bahasa dan sastra Indonesia
3. Meningkatkan sikap positif masyarakat terhadap bahasa dan sastra
4. Meningkatkan mutu pelayanan informasi kebahasaan dan kesastraan
5. Meningkatkan mutu tenaga kebahasaan dan kesastraan
6. Meningkatkan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa interna
7. Mengembangkan kerja sama kebahasaan dan kesastraan
8. Mengembangkan pengelolaan organisasi dan kelembagaan

Tujuan:

1. meningkatkan mutu hasil pengkajian/penelitian berbagai aspek kebahasaan dan kesastraan,
2. meningkatkan mutu hasil pengkajian/pengembangan kebahasaan dan kesastraan sebagai sarana pengungkap nilai-nilai estetika,
3. meningkatkan sikap positif serta apresiasi masyarakat terhadap bahasa dan karya sastra,
4. meningkatkan bahan/sarana serta pelayanan informasi kebahasaan dan kesastraan bagi masyarakat,
5. meningkatkan mutu tenaga kebahasaan dan kesastraan yang memiliki kompetensi dan wawasan yang luas sehingga dapat bersaing di berbagai kesempatan,
6. meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi, serta upaya peningkatan dan perluasan kerja sama kebahasaan dan kesastraan antarinstansi pemerintah/swasta/lembaga terkait meliputi pertemuan dalam negeri, serta dengan Pemprov/Pemkot/Pemkab, dan
7. meningkatkan mutu dan pengembangan sistem pengelolaan organisasi, ketatausahaan, dan kelembagaan

Ada tiga tahapan dalam manajemen strategis, yaitu perumusan strategi, pelaksanaan strategi, dan evaluasi strategi. Inti dari manajemen strategis adalah mengidentifikasi tujuan organisasi, sumber dayanya, dan bagaimana sumber daya yang ada tersebut dapat digunakan secara paling efektif untuk memenuhi tujuan strategis (id.wikipedia.org).

Jika dilihat dari gambaran umum, Balai Bahasa Sumatera Selatan dalam melaksanakan tupoksinya, telah memenuhi unsur strategi manajemen dimana terdapat unsur-unsur tujuan organisasi, sumber daya yang akan melaksanakan program kegiatan, dan bagaimana sumber daya tersebut dapat melaksanakan secara efektif untuk memenuhi tujuan strategis. Selain itu Balai Bahasa Sumatera Selatan memiliki visi, misi, dan tujuan yang saling mendukung satu sama lain untuk mencapai tujuan organisasi.

Palembang, 07 April 2020

Tugas 3 Elearning Mata Kuliah Manajemen Strategik

Oleh : Vera Febriana

NPM : 192510036

Kelas : MM Regular B angkatan 34

Visi, misi dan tujuan organisasi dan penjelasannya terkait pemenuhan unsur strategi manajemen

Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-95/PJ/2015 tanggal 27 April 2015 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pajak Tahun 2015 - 2019 merupakan penjabaran dari visi, misi, tujuan, arah kebijakan dan sasaran strategis Direktorat Jenderal Pajak dalam mendukung agenda pembangunan nasional (Nawa Cita), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019, serta Renstra Kementerian Keuangan 2015-2019.

- VISI -

Menjadi Institusi Penghimpun Penerimaan Negara yang Terbaik demi Menjamin Kedaulatan dan Kemandirian Negara

- MISI -

Menjamin penyelenggaraan negara yang berdaulat dan mandiri dengan:

1. mengumpulkan penerimaan berdasarkan kepatuhan pajak sukarela yang tinggi dan penegakan hukum yang adil;
2. pelayanan berbasis teknologi modern untuk kemudahan pemenuhan kewajiban perpajakan;
3. aparatur pajak yang berintegritas, kompeten dan profesional; dan
4. kompensasi yang kompetitif berbasis sistem manajemen kinerja.

Tujuan yang ingin dicapai oleh Direktorat Jenderal Pajak adalah optimalisasi penerimaan negara dan reformasi administrasi perpajakan. Tujuan ini kemudian dituangkan dalam *Destination Statement* Direktorat Jenderal Pajak Tahun 2015-2019 sebagai berikut:

	2015	2016	2017	2018	2019
Tax Ratio*	13,2%	14,2%	14,6%	15,2%	16%
Penerimaan Pajak	1.294 Triliun	1.512 Triliun	1.737 Triliun	2.007 Triliun	2.329 Triliun
SPT melalui e-filing	2 Juta	7 Juta	14 Juta	18 Juta	24 Juta
Jumlah WP terdaftar	32 Juta	36 Juta	40 Juta	42 Juta	44 Juta

* Termasuk 1% pajak daerah

Dalam rangka mencapai tujuan serta memastikan terpenuhinya destination statement sebagaimana disebutkan pada bab sebelumnya, DJP menetapkan Arah Kebijakan Direktorat Jenderal Pajak Tahun 2015-2019 sebagai berikut: □

Tahun 2015 : Pembinaan Wajib Pajak; □

Tahun 2016: Penegakan Hukum; □

Tahun 2017: Rekonsiliasi; □

Tahun 2018: Sinergi Instansi Pemerintah, Lembaga, Asosiasi, dan Pihak lain (ILAP);

Tahun 2019: Kemandirian APBN.

Sasaran Strategis DJP 2015-2019 dan penjabarannya dalam bentuk inisiatif strategis adalah sebagai berikut:

No.	Sasaran Strategis	Inisiatif Strategis	Unit in Charge
1.	Penerimaan pajak yang optimal	(Berdasarkan teori <i>Balanced Scorecard</i> , Sasaran Strategis yang berada di <i>Stakeholder Perspective</i> , merupakan hasil (<i>outcome</i>) dari satu atau lebih inisiatif strategis yang dilakukan pada <i>Internal Process Perspective</i> dan <i>Learning and Growth Perspective</i> , sehingga tidak ada inisiatif strategis dan UICnya)	
2.	Pemenuhan layanan publik	(Berdasarkan teori <i>Balanced Scorecard</i> , Sasaran Strategis yang berada di <i>Stakeholder Perspective</i> , merupakan <i>output</i> dari satu atau lebih inisiatif strategis yang dilakukan pada <i>Internal Process Perspective</i> dan <i>Learning and Growth Perspective</i> , sehingga tidak ada inisiatif strategis dan UICnya)	
3.	Kepatuhan wajib pajak yang tinggi		
4.	Pelayanan prima	a. Migrasi wajib pajak <i>e-filing</i>	TIP*, TTKI, TPB, P2Humas
		b. Secara drastis meningkatkan kapasitas <i>call center</i>	P2Humas*, TPB, TTKI
		c. Ekspansi fungsionalitas <i>website</i>	P2Humas*, TIP, TTKI
5.	Peningkatan efektivitas penyuluhan dan kehumasan	d. Meluncurkan strategi komunikasi terpadu	P2Humas*, Indik, P2, KITSDA
6.	Peningkatan ekstensifikasi perpajakan	e. Menjangkau ekonomi informal melalui pendekatan <i>end-to-end</i>	EP*
		f. Penajaman ekstensifikasi Wajib Pajak	EP*, TIP, TTKI, PKP, TPB, Setditjen
7.	Peningkatan pengawasan wajib pajak	g. Memperbaiki segmentasi dan model penjangkauan Wajib Pajak	Setditjen*, KITSDA, TPB, TTKI, TIP

No.	Sasaran Strategis	Inisiatif Strategis	Unit in Charge
		h. Membenahi sistem administrasi PPN	PP I* , TPB, TTKI, TIP, PKP
		i. Menyusun model manajemen kepatuhan Wajib Pajak berbasis risiko (<i>Compliance Risk Management</i>)	PKP* , Setditjen, P2, TIP, TTKI, TPB, EP, KB
		j. Meningkatkan intensifikasi pengumpulan pajak	PKP* , TIP, PP I, PP II, TPB, EP, KITSDA, Setditjen, KB, P2Humas
8.	Peningkatan efektivitas pemeriksaan	k. Meningkatkan efektivitas pemeriksaan	P2* , TIP, TTKI, Setditjen, KITSDA
9.	Peningkatan efektivitas penegakan hukum	l. Memastikan kualitas dan konsistensi penegakan hukum	P2* , KB, Indik, PP1, PP2, TIP, TTKI
		m. Meningkatkan efektivitas penagihan	P2* , TTKI, TPB
		n. Penegakan Hukum Secara Selektif untuk Memberikan Efek Jera kepada Wajib Pajak	Indik* , P2Humas, P2, PP I, PP II
10.	Peningkatan kehandalan data	o. Secara sistematis melibatkan pihak ketiga untuk data, penegakan, dan penjangkauan wajib pajak	P2Humas* , PP I, TPB, TTKI, TIP, P2, Indik, EP
		p. Menyempurnakan KPP	TIP* , Setditjen, TPB, P2Humas, TTKI, KITSDA, PP I, PP II

No.	Sasaran Strategis	Inisiatif Strategis	Unit in Charge
		q. Secara selektif memperluas jangkauan DPC dan meningkatkan kapabilitas	PPDDP* , TIP, TTKI, TPB
11.	Organisasi dan transformasi yang handal	r. Penguatan Organisasi	Setditjen* , KITSDA, TPB

Dalam rangka mencapai visi, misi, dan melaksanakan strategi, DJP didukung oleh perangkat organisasi, proses bisnis/tata laksana, dan sumber daya aparatur yang mampu melaksanakan tugas yang dibebankan kepada DJP secara efektif dan efisien baik di tingkat Kantor Pusat maupun di tingkat wilayah. Untuk itu kegiatan pengembangan dan penataan kelembagaan yang meliputi organisasi dan proses bisnis/tata laksana, serta pengelolaan sumber daya aparatur mutlak dilaksanakan secara efektif, intensif, dan berkesinambungan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 206/PMK.01/2014 tanggal 17 Oktober 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mempunyai tugas merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis di bidang perpajakan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, DJP menyelenggarakan fungsi:

- a. perumusan kebijakan di bidang perpajakan;
- b. pelaksanaan kebijakan di bidang perpajakan;
- c. penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang perpajakan;
- d. pemberian bimbingan teknis dan evaluasi di bidang perpajakan; dan
- e. pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal Pajak.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 206.2/PMK.01/2014 tanggal 17 Oktober 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Pajak, DJP terdiri atas Kantor Pusat dan unit-unit vertikal sebagai berikut:

- 1) Kantor Pusat DJP; terdiri dari 13 unit Eselon II (Sekretariat DJP dan 12 direktorat) serta Tenaga Pengkaji.
- 2) Unit vertikal; terdiri dari :
 - 33 (tiga puluh tiga) Kantor Wilayah (Kanwil);
 - 4 (empat) Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Wajib Pajak Besar;
 - 28 (dua puluh delapan) KPP Madya;
 - 309 (tiga ratus Sembilan) KPP Pratama;
 - 207 (dua ratus tujuh) Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP),

Selain itu, DJP juga memiliki Unit Pelaksana Teknis sebagai berikut:

- Unit Pengolahan Data dan Dokumen Perpajakan yang terdiri dari Pusat Pengolahan Data dan Dokumen Perpajakan (PPDDP) dan 2 (dua) Kantor Pengolahan Data dan Dokumen Perpajakan (KPDDP);
- Kantor Pengolahan Data Eksternal (KPDE); dan
- Kantor Layanan Informasi dan Perpajakan (KLIP).

Secara umum keberhasilan dalam mewujudkan visi Direktorat Jenderal Pajak dilaksanakan melalui tujuan optimalisasi penerimaan negara dan reformasi administrasi perpajakan. Pencapaian tujuan Direktorat Jenderal Pajak ini dilaksanakan melalui serangkaian strategi yang terdiri dari inisiatif strategis dan program dengan menjunjung nilai-nilai Kementerian Keuangan yaitu Integritas, Profesionalisme, Sinergi, Pelayanan, dan Kesempurnaan.

Thompson (2003) berpendapat bahwa Manajemen strategi merujuk pada proses manajerial untuk membentuk visi strategi, penyusunan obyektif, penciptaan strategi mewujudkan dan melaksanakan strategi dan kemudian sepanjang waktu melakukan penyesuaian dan koreksi terhadap visi, obyektif strategi dan pelaksanaan tersebut.

Sedangkan Siagian (2004) mendefinisikan manajemen strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut. (Bawono, I. R : 2007)

Mulyadi (2001:40) berpendapat bahwa Manajemen strategi adalah suatu proses yang digunakan oleh manajer dan karyawan untuk merumuskan dan mengimplementasikan strategi dalam penyediaan customer value terbaik untuk mewujudkan visi organisasi. Manajemen strategik merupakan proses penetapan tujuan, perumusan kebijakan, dan perencanaan secara sistematis dalam mewujudkan visi organisasi secara efektif dan efisien. (Fahmi, A : 2019)

Dari beberapa pendapat para ahli di atas maka unsur-unsur yang harus ada dalam manajemen strategi antara lain ; membentuk visi, misi, tujuan, perumusan kebijakan, perencanaan sistematis, mewujudkan penciptaan strategi, melaksanakan strategi untuk mewujudkan visi organisasi secara efektif dan efisien.

Visi, misi dan tujuan Direktorat Jenderal Pajak tersebut di atas telah memenuhi unsur-unsur strategi manajemen, dimana dalam perumusan visi, misi dan tujuan telah memperhatikan kondisi umum, aspirasi masyarakat, potensi dan permasalahan dan evaluasi yang tertuang dalam Pencapaian Kinerja/Sasaran Dokumen Renstra Periode Sebelumnya; dan □ Hasil Evaluasi Dokumen Renstra DJP 2012-2014.

Adanya perumusan kebijakan, yaitu Arah Kebijakan Direktorat Jenderal Pajak Tahun 2015-2019, ditetapkan masing-masing tahun untuk fokus pada ;

Tahun 2015 : Pembinaan Wajib Pajak; □

Tahun 2016: Penegakan Hukum; □

Tahun 2017: Rekonsiliasi; □

Tahun 2018: Sinergi Instansi Pemerintah, Lembaga, Asosiasi, dan Pihak lain (ILAP);

Tahun 2019: Kemandirian APBN.

Dijabarkan pula sasaran strategis DJP dan pencabarannya dalam bentuk inisiatif strategi. Selanjutnya langkah-langkah untuk mewujudkan strategi tersebut melalui perangkat organisasi, proses bisnis/tata laksana, dan sumber daya aparatur yang mampu melaksanakan tugas yang dibebankan kepada DJP secara efektif dan efisien baik di tingkat Kantor Pusat maupun di tingkat wilayah.

Sejalan dengan visi dan misi untuk mewujudkan tujuan DJP dalam rangka mengoptimalisasi penerimaan negara dan reformasi administrasi perpajakan, DJP mengemban tugas merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis di bidang perpajakan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, DJP menyelenggarakan fungsi: perumusan kebijakan di bidang perpajakan, pelaksanaan kebijakan di bidang perpajakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang perpajakan, pemberian bimbingan teknis dan evaluasi di bidang perpajakan, dan pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal Pajak. ((KEP-95/PJ/2015)

Referensi :

1. Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-95/PJ/2015
*) Belum diperoleh KEP Dirjen yang baru terkait Renstra 2020-2024
2. <https://pajak.go.id/id/rencana-strategis-2015-2019-direktorat-jenderal-pajak>
3. Bawono, I. R. (2007). Manajemen Strategik Sektor Publik: Langkah Tepat Menuju Good Governance. *Dosen Fakultas Ekonomi UNSOED Purwokerto*.
4. Fahmi, A. (2019). POLARISASI MANAJEMEN STRATEGIK PENDIDIKAN DALAM IMPLEMENTASI FULL DAY SCHOOL. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan*, 4(1).

TUGAS MANAJEMEN STRATEGIK



Oleh :

ALEM PAMELI

NIM : 192510038

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG
2020**

POLITEKNIK PARIWISATA PALEMBANG

VISI POLTEKPAR

Menjadi Institusi pendidikan tinggi kepariwisataan dengan standar internasional dan berkepribadian Indonesia

MISI POLTEKPAR

- Menghasilkan sumber daya manusia pariwisata yang mempunyai daya saing internasional dan berkepribadian Indonesia
- Mengembangkan penelitian pariwisata dengan skala internasional yang berbasis pada pengetahuan, budaya, dan lingkungan lokal
- Mengabdikan pada masyarakat melalui inovasi teknologi tepat guna, kearifan lokal, dan kelestarian lingkungan

STRATEGI MANAJEMEN

1. Membentuk sistem pendidikan bidang kepariwisataan yang berbasis akuntabilitas kinerja untuk menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur, unggul secara ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni, serta berkontribusi secara relevan dan berkualitas tinggi bagi kebutuhan pembangunan skala nasional, regional, dan internasional
3. Menciptakan lingkungan dan suasana akademik kampus yang kondusif dan dapat menumbuhkan sikap apresiatif, partisipatif dan kontributif dari sivitas akademika, serta menjunjung tinggi tata nilai dan moral akademik dalam membentuk masyarakat kampus yang dinamis dan harmonis
4. Mengembangkan jaringan dengan perguruan tinggi lain, masyarakat, industri, lembaga pemerintah dan lembaga lain baik tingkat nasional maupun internasional dengan asas saling menguntungkan

Tugas 3

Tuliskan **visi misi dan tujuan organisasi** dari masing2 perusahaan bapak/ibu sekalian dan jelaskan apakah visi misi dan tujuannya sudah memenuhi unsur strategi manajemen.

Tugas : 1

PT Jakabaring Sport City

Visi :

Menjadikan Jakabaring Sport City Kawasan Smart dan Green yang mandiri sebagai pusat kegiatan olahraga, rekreasi keluarga dan edukasi serta pusat pameran skala internasional di Sumatera Selatan.

Misi :

1. Menyelenggarakan event-event olahraga dan keolahragaan yang bersifat lokal, nasional dan internasional.
2. Menyelenggarakan Pameran tingkat Nasional dan Internasional
3. Menyediakan fasilitas untuk mendukung program wisata keolahragaan dan keluarga
4. Menyediakan tempat usaha bagi UMKM guna meningkatkan perekonomian lokal

Adapun unsur-unsur yang ada dalam manajemen adalah Unsur-unsur manajemen, Menurut Harrington Weson dalam Phiffer John F. dan Presthus Robert V. (1960) manajemen mempunyai lima unsur (5M), yaitu :1. Men 2. Money 3. Materials 4. Machines, and Methods.

- 1. Menurut saya untuk misinya kurang tepat karena tidak terealisasi tidak sesuai dengan yang terjadi dan tahapan-tahapan dari misi tersebut tidak dijalankan sepenuhnya.**

Misi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan tujuan atau alasan eksistensi organisasi, yang memuat apa yang disediakan oleh perusahaan kepada masyarakat, baik berupa produk ataupun jasa. Wibisono (2006,p.46)

Misi Adalah tahapan-tahapan yang harus dilalui untuk mencapai visi tersebut. Selain itu, misi juga merupakan deskripsi atau tujuan mengapa perusahaan, organisasi atau instansi tersebut berada di tengah-tengah masyarakat. Misi juga bisa dikatakan sebagai **Penjabaran** sebuah visi. Jika visi hanya dituliskan dalam satu kalimat saja, maka misi akan dijabarkan dengan beberapa kalimat yang mudah untuk dipahami pembaca atau siapa saja yang melihatnya.

Jika diambil kesimpulan, maka pengertian atau **Definisi Misi** adalah:

- Misi adalah penjabaran-penjabaran dari sebuah visi perusahaan, instansi, atau organisasi.
- Misi adalah langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang harus dilalui sebuah perusahaan, instansi, atau organisasi untuk mencapai visi utama.
- Misi adalah langkah-langkah yang bisa diambil untuk merangsang adanya pencapaian visi utama.

Pada visi adanya kata kawasan yang smart dan Green tapi pada misi tidak ada yang mengarah pada Penghijauan atau melakukan penanaman pohon, serta kawasan smart. Jika ingin menjadi kawasan smart semua kemudahan sudah bisa didapat di JSC tapi tetapsaja masih adanya pemesanan yang ribet, administrasi yang kurang teratur, serta masih ada terjadi pencurian. Jika kawasan itu smart maka apapun itu akan menjadi lebih mudah pencurian tidak akan terjadi karena sisi tv atau sensor ada di JSC tapi kenyataannya tidak begitu.

Contoh : Pada kenyataannya PT Jakabaring sport city tidak hanya bisa dijadikan tempat rekreasi, event keolahragaan ataupun pameran saja tetapi juga bisa menjadi tempat penginapan bagi siapa saja karna PT Jakabaring sport City Wisma Atlit dan Rusunawa, Rusunami mempunyai fasilitas penginapan Hotel Bintang Tiga , dan gedung gedungnya juga bisa di sewa bukan hanya untuk Even Olahraga tapi Event-event apa saja termasuk Pernikahan , perayaan ulang tahun kantor dan sebagainya.

Serta pada Misi itu ada kata Edukasi, tapi pada misi tidak ada kajian tentang edukasi, edukasi disini anak-anak sekolah bisa melihat langsung yang di jelaskan dibuku olah rga berapa luas lapangan sepak bola, luas gawang, berapa luas lapangan Atletik , bagaimana memegang anak panah dan bagaimana bentuknya. Kolam renang untuk perlombaan olah raga itu kedalaman nya berapa. Itu semua ada di PT Jakabaring Sport city yang bisa di jadikan edukasi.

Sumber : <https://alihamdan.id/apa-itu-visi-dan-misi/>

<https://salamadian.com/pengertian-contoh-perbedaan-visi-dan-misi/>

Jakabaring Sport City bukan hanya tempat keolahragaan saja tetapi bisa menjadi tempat Wahana Hiburan rekreasi, Semua ada di Jakabaring sport City.

- Pedangang UMKM
- Alfamart

- Atletik :Tempat Latihan Lari Atletik (Tempat Latihan atau pertandingan turnamen Bola Persahabatan .
- Aquatik : tempat Latihan renang dan Lomba renang
- Venue Tenis : Tempat Tenis Lapangan
- Venue Dempo : Bulu Tangkis/ Basket Bal/Futsal
- Venue Ranau : Tempat Senam/Gimnastic
- SSC : Tempat Fitnes.
- WA : Wisma /tempat penginapan
- Rusunawa : Tempat Penginapan
- Rusunami :Tempat Penginapan
- Jalan lika-liku Jsc,Tempat pertandingan ngetrek Mobil dan Motor,
- Lapangan Goftcar, Tempat Permainan Gof car
- Danau JSC, Lomba Dayung , Latihan Dayung, Wahana permainan Banana Boot, Water Roler
- Dining Hall (Gedung Serba Guna),Tempat Wisuda, Tempat Pernikahan Tempat Event-event Acara
- Ada juga Venue Panjat Tebing
- Baseball
- Sepatu Roda
- Taman Rusa
- Kebun Taman Obat
- Kebun sayuran

Sebaiknya misi pada perusahaan berorientasi pada target, bagaimana dan apa yang harus dijalankan dalam waktu dekat, dan memberi tahu kepada pihak eksternal apa saja kelebihan dan fasilitas yang dimiliki perusahaan.